

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Dalam penelitian ini digunakan jenis penelitian kualitatif. “Penelitian kualitatif (*qualitative research*) adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.” Penelitian kualitatif bersifat induktif di mana peneliti membiarkan permasalahan-permasalahan muncul dari data yang telah ditemukan di lapangan. Data tersebut dihimpun dengan pengamatan yang mendetail dan disertai catatan hasil wawancara serta analisis dokumen.<sup>1</sup>

Bogdan dan Taylor mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>2</sup>

Sedangkan pendekatan yang dipakai berupa deskriptif. Pendekatan deskriptif yaitu analisis data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data, mengelola data kemudian menyajikan data observasi agar pihak lain dapat mudah memperoleh gambaran mengenai objek yang diteliti dalam bentuk kata-kata dan bahasa. Dalam penelitian deskriptif yang menggunakan pendekatan metode penelitian kualitatif, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan. Data

---

<sup>1</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, “Metode penelitian pendidikan,” Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007. h. 60

<sup>2</sup> Lexy J Moleong, “Metode penelitian kualitatif edisi revisi,” Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014. h. 4

tersebut mungkin berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, *video tape*, dokumen pribadi, catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya.<sup>3</sup>

## **B. Kehadiran Peneliti**

Ciri khas peneliti kualitatif tidak dapat dipisahkan dari pengamatan, sebab penelitilah yang menentukan keseluruhan skenarionya.<sup>4</sup> Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen kunci, yaitu peneliti sebagai pengumpul data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

## **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMP Islam Kepung, Kabupaten Kediri. Penelitian ini dilaksanakan sesuai pembahasan yaitu tentang Strategi guru pai dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-qur'an di SMP Islam Kepung.

## **D. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi 2 yaitu:

### **a. Data Primer**

Data primer yaitu data yang langsung diberikan kepada pengumpul data. Data yang diperoleh secara langsung tersebut yaitu data dari guru melalui pengamatan dan analisa terhadap literatur-literatur pokok yang dipilih untuk dikaji kembali kesesuaian antara teks dengan realitas berdasarkan berbagai macam tinjauan ilmiah. Data ini seperti data

---

<sup>3</sup> Moleong. h. 11

<sup>4</sup> Moleong. h. 112

hasil wawancara pimpinan terhadap pimpinan SMP Islam Kepung, guru Pendidikan Agama Islam, Serta Siswa.

- b. Data Skunder Data sekunder yaitu data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.<sup>5</sup>

### **E. Prosedur Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>6</sup>

Adapun Data yang diperlukan dari penelitian ini ,dikumpulkan dengan menggunakan metode sebagai berikut:

1. Observasi

Nasution sebagaimana yang dikutip Sugiyono menyatakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Artinya penelitian sesuai dengan fakta dan kenyataan yang ada dilapangan yang diperoleh melalui observasi dan data yang dapat dikumpulkan.<sup>7</sup>

Teknik yang digunakan untuk melihat data wilayah penelitian seperti : lokasi objektif penelitian, data objek penelitian, dengan demikian data dapat diuji dan akurat. Dalam melakukan observasi penulis melihat secara langsung bagaimana strategi guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an anak.

---

<sup>5</sup> Sugiyono Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantatif Kualitatif dan R & D (Cetakan 10)," Bandung: Alfabeta, 2012. h. 61

<sup>6</sup> Sugiyono. h. 62

<sup>7</sup> Sugiyono. h. 64

## 2. Wawancara

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur. Wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya.<sup>8</sup>

Wawancara yaitu proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan, bertatap muka dan mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.<sup>9</sup>

Jenis wawancara ini bersifat terbuka dimana peneliti akan lebih bebas dan mudah bertanya kepada partisipan. Dan partisipan bebas menjawab pertanyaan yang sesuai dengan pertanyaan peneliti, dalam wawancara ini peneliti lakukan dengan guru PAI. Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui pemahaman guru tentang Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di SMP Islam Kepung.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya momental dari seseorang.<sup>10</sup>

---

<sup>8</sup> Sugiyono. h. 233

<sup>9</sup> Suharsimi Arikunto, "Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik," 2019. h. 13

<sup>10</sup> Fenti Hikmawati, "Metodologi Penelitian, cetakan 1," Depok: Rajawali Pers, 2017. h. 84

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses yang pencarian dan penyusunan secara sistematis transkrip interview, catatan lapangan dan material lainnya yang di akumulasikan untuk meningkatkan pemahaman peneliti terhadap apa yang ditelitinya.<sup>11</sup>

Dalam penelitian ini menggunakan konsep Milles dan Hubberman. Miles and Huberman sebagaimana dikutip Sugiono mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.<sup>12</sup> Aktivitas dalam analisis data yaitu:

### a. Reduksi Data (Reduction)

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan, perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data merupakan bagian dari analisa data yang di dalamnya akan lebih difokuskan pada penganalisaan data itu sendiri.

Tujuan utama dalam penelitian kualitatif adalah pada temuan. Oleh karena itu, kalau peneliti dalam melakukan penelitian menemukan segala sesuatu yang dipandang asing, tidak dikenal, belum memiliki pola, justru itulah yang harus dijadikan perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data. Selanjutnya, diakui bila

---

<sup>11</sup> Ahmad Nizar, "Metode Penelitian Pendidikan," Bandung: Citapustaka Media, 2014. h. 154

<sup>12</sup> Dr Sugiyono, "Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D," 2013. h. 337

proses reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan, serta kedalaman wawasan yang tinggi. Maka bagi peneliti pemula, dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan pada teman atau orang lain yang dipandang ahli, melalui diskusi itu, maka wawasan peneliti akan berkembang, sehingga dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan.<sup>13</sup>

b. Penyajian Data (Data Display)

Langkah selanjutnya sesudah mereduksi data adalah menyajikan data (data display). Teknik penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam berbagai bentuk seperti tabel, grafik dan sebagainya. Lebih dari itu, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Miles and Huberman (1984) menyatakan “the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text.” Dengan demikian yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks naratif.<sup>14</sup>

Penyajian data yang dimaksudkan sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Oleh karena itu data yang ada dilapangan dianalisis terlebih dahulu sehingga akan memunculkan deskripsi

---

<sup>13</sup> Djam'an Satori dan Aan Komariah, “Metodologi penelitian kualitatif,” *Bandung: alfabeta* 22 (2009). h. 45-46

<sup>14</sup> Satori dan Komariah. h. 219

penerapan kegiatan ekstrakurikuler yang dapat mengembangkan bakat siswa dengan lebih jelas.

c. Penarikan Kesimpulan (Verification)

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>15</sup>

**G. Pengecekan Keabsahan Data**

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep kesahihan (validitas) dan keandalan (reliabilitas).<sup>16</sup> Dalam penelitian ini pengecekan keabsahan data dilakukan dengan:

a. Ketekunan/Keajegan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

b. Triangulasi

---

<sup>15</sup> Sugiyono, "Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D." h .345

<sup>16</sup> Moleong, "Metode penelitian kualitatif edisi revisi." h. 321

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Triangulasi yang paling banyak digunakan adalah pengecekan data dengan sumber data yang lain.<sup>17</sup>

Triangulasi dapat dilakukan dengan cara membandingkan hasil pengamatan dengan hasil wawancara, membandingkan hasil wawancara antara informan yang satu dengan informan yang lainnya. Atapun dengan membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang berkaitan. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi metode, triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda, seperti menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Triangulasi tahap ini dilakukan jika data atau informasi yang diperoleh dari subjek penelitian diragukan kebenarannya.<sup>18</sup>

#### **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Tahapan-tahapan dalam penelitian ini ada tiga tahapan ditambah tahap terakhir dari penelitian yaitu tahap penulis laporan hasil penelitian. Tahap-tahap pra-lapangan meliputi menyusun rencana penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai keadaan lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan perlengkapan penelitian dan menyangkut etika penelitian. Tahap pekerjaan lapangan yang meliputi: memahami latar penelitian dan persiapan diri memasuki lapangan dan berperan serta sekaligus mengambil data. Teknik

---

<sup>17</sup> Moleong. h. 321

<sup>18</sup> Zainal Arifin, "Bagaimana Menyiasati PTK Anda Agar Sukses? Penelitian Pendidikan metodedan paradigma baru," 2014. h. 165

analisis data, yang meliputi analisis selama dan setelah pengumpulan data.

Tahap penulisan hasil laporan penelitian.

